

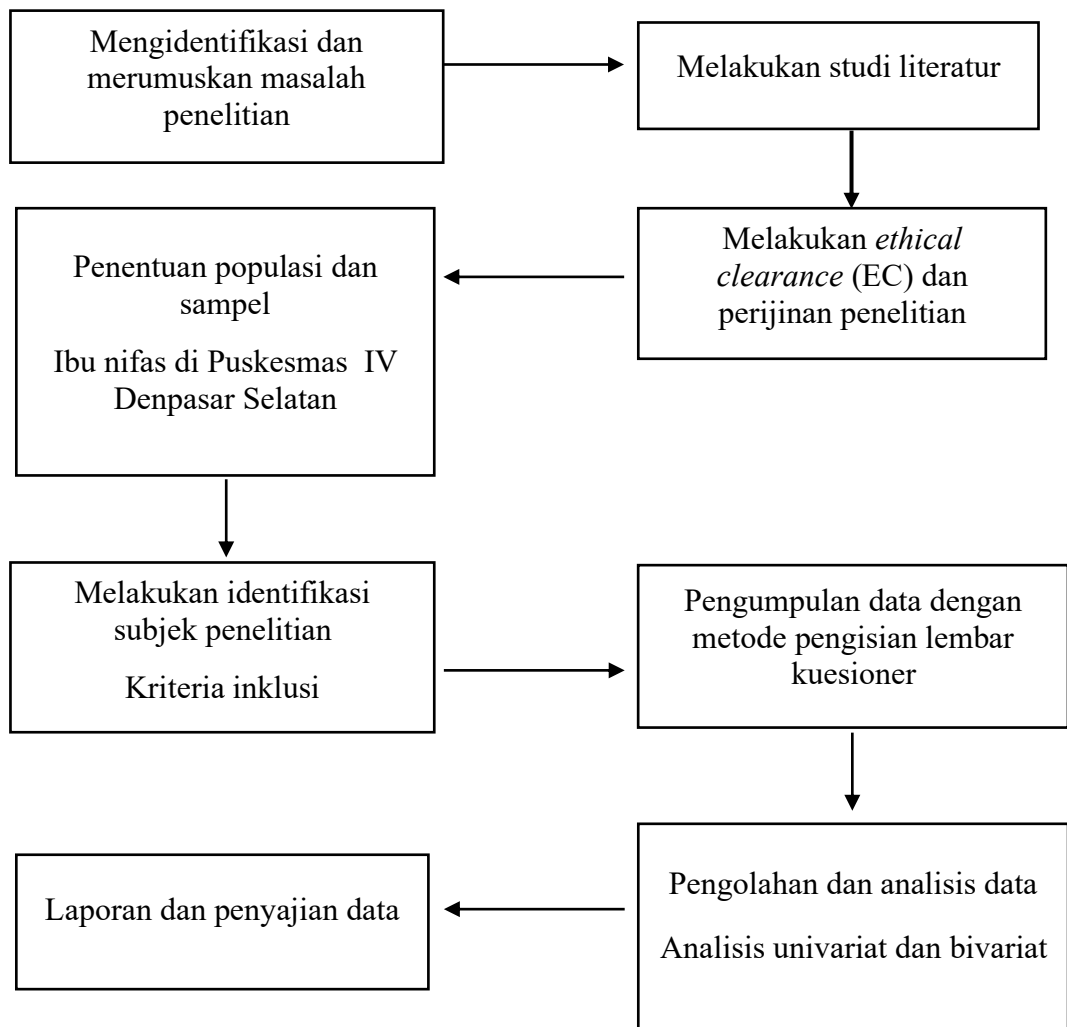
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional atau hubungan yaitu peneliti mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam hal ini dukungan suami sebagai variabel independen dan proses persalinan sebagai variabel dependen. Desain yang digunakan adalah cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut terhadap responden (Notoatmodjo, 2018).

## B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Alur Penelitian

## C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan pada bulan Januari sampai Mei 2026. Berdasarkan cakupan pelayanan ibu nifas di kota Denpasar tahun 2024 menurut kecamatan, di ketahui bahwa sebanyak 103,4 yang melakukan kunjungan nifas di daerah Denpasar Selatan, cakupan ini menjadi terbanyak kedua setelah Denpasar Utara. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan, diperoleh jumlah ibu nifas yang

melakukan pemeriksaan nifas selama tiga bulan terakhir (Oktober – Desember 2025) sebanyak 56 orang dan jumlah persalinan sebanyak 47 kasus. Data tersebut menunjukkan jumlah populasi ibu nifas di lokasi penelitian relatif memadai untuk melakukan penelitian.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek dengan karakteristik tertentu yang menjadi sumber data penelitian (Amruddin, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas KF-2 dan KF-3 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Berdasarkan studi pendahuluan, data register nifas tiga bulan terakhir tahun 2025 (Oktober – Desember) di Puskesmas IV Denpasar Selatan, jumlah ibu nifas tercatat sebanyak 56 orang dengan jumlah persalinan 47 kasus. Data ini di gunakan sebagai gambaran awal populasi penelitian.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas hari ke-2 sampai 28 hari yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, berikut:

###### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakter umum subjek dalam populasinya (Amruddin, 2022). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu nifas KF2 (hari ke-3 sampai 7 hari) dan KF3 (hari ke-8 sampai 28 hari) yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas IV Denpasar Selatan
2. Ibu nifas yang didampingi oleh suami saat persalinan.
3. Ibu nifas yang dapat berkomunikasi dengan baik

4. Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat dijadikan responden penelitian (Amruddin, 2022).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu nifas yang sudah berencana untuk SC sebelumnya.
2. Ibu nifas yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi
3. Ibu nifas yang mengalami komplikasi berat.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode purposive sampling, yaitu sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sesuai dengan tujuan penelitian. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus korelasi kontingensi melalui uji korelasi Pearson/Fisher Z untuk estimasi proporsi populasi (Dahlan, 2016), dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \times \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{1,96 + 0,84}{0,5 \times \ln \left( \frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{2,8}{0,5 \times \ln(2,33)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{2,8}{0,422} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,63)^2 + 3$$

$$n = 43,95 + 3 = 47$$

Ket :

$n$  = jumlah sampel minimum

$z_{1-\alpha/2}$  atau  $Z\alpha$  = Nilai baku distribusi normal yang sesuai dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) pada uji dua sisi (*two-tailed test*). Pada penelitian ini, kesalahan tipe I yang ditetapkan adalah 5% yang berarti  $Z\alpha = 1,96$

$z_{1-\beta}$  atau  $Z\beta$  = Nilai baku distribusi normal yang berkaitan dengan daya uji (*power*) penelitian, di mana  $\beta$  adalah risiko kesalahan tipe II. Pada penelitian ini *power* yang digunakan adalah 80% maka, kesalahan tipe II yang ditetapkan adalah 0,20 yang berarti  $z_{1-\beta} = 0,84$

$\ln$  = logaritma (koefisien korelasi) memilih nilai korelasi minimal yang dianggap bermakna

$r$  = korelasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini dapat ditetapkan  $= 0,4$ . Sehingga sampel yang diperoleh yaitu 47 sampel.

Untuk mengantisipasi kerusakan data, peneliti menambahkan 10% jumlah responden sehingga total sampel menjadi 52 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan. Sampel diambil dari ibu nifas yang memenuhi kriteria sampai jumlah sampel terpenuhi.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Pada penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diambil dari objek penelitian oleh peneliti dengan pengisian kuesioner yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Data primer yang dikumpulkan seperti: dukungan suami selama proses persalinan pada ibu nifas.

Sebelum mengumpulkan data, peneliti memberitahu responden terkait prosedur penelitian dan cara pengisian kuesioner. Tujuan dari pembekalan ini untuk memastikan pengumpulan data berjalan konsisten, objektif, serta sesuai dengan etika penelitian. Data yang dikumpulkan seperti:

a. Data demografi responden

Data demografi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi identitas responden (nama), umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, serta riwayat proses persalinan yang dialami, baik persalinan normal maupun tindakan/sc.

b. Data dukungan suami selama proses persalinan pada ibu nifas

Data ini mencakup dukungan yang diberikan suami dalam proses persalinan, pengukurannya dengan skala *Likert* untuk mengetahui seberapa mendukung dan tidak mendukungnya suami dalam proses persalinan.

## **2. Cara pengumpulan data**

- a. Pengurusan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin uji validitas dan reliabilitas kepada UPTD Puskesmas I Denpasar Timur dan mengajukan surat ijin penelitian kepada UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

- e. Melakukan pendekatan dan kerja sama dalam pengumpulan data dengan melibatkan Penanggung Jawab Ruang KIA ataupun Penanggung Jawab Ruang Imunisasi di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- f. Pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Jika bersedia menjadi responden, maka diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- g. Peneliti melakukan pemilihan sampel seperti yang telah dijelaskan di atas.
- h. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikan 5%, untuk uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria  $\alpha \geq 0,70$ .
- i. Peneliti menggunakan enumerator lalu menyamakan persepsi tentang pengumpulan data agar dapat memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- j. Pengumpulan data dengan cara memilih jawaban dalam soal dukungan suami yang diberikan selama ibu dalam proses persalinan.
- k. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner yang telah dilakukan.
- l. Mengolah dan analisis data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.
- m. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data mengenai dukungan suami dalam proses persalinan pada ibu nifas. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan suami berdasarkan teori dukungan

keluarga menurut Friedman yang diadopsi dari (Nur, 2018) dan di modifikasi sesuai konteks penelitian sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Kuesioner terdiri dari dua bagian dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan akurat dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

a. Bagian I: data demografi

Berisi pertanyaan mengenai: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas/persalinan ke-, dan riwayat proses persalinan (normal atau tindakan/sc).

b. Bagian II: kuesioner dukungan suami dalam proses persalinan pada ibu nifas

Kuesioner adalah instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data responden secara sistematis sesuai tujuan penelitian (Sahudi, dkk. 2024). Kuesioner berisi 20 pertanyaan mengenai dukungan suami selama proses persalinan pada ibu nifas, meliputi pertanyaan *favorable* (pertanyaan positif) dan *unfavorable* (pertanyaan negatif atau ragu). Pengukuran menggunakan skala *Likert* dengan skor sebagai berikut:

1) Untuk pertanyaan positif

Selalu (SL) =4

Sering (S) =3

Kadang-kadang (KD) =2

Tidak pernah (TP) =1

2) Untuk pertanyaan negatif

Selalu (SL) =1

Sering (S) =2

Kadang-kadang (KD) =3

Tidak pernah (TP) =4

Jika pertanyaan positif, skor  $\geq$  nilai tengah dan jika pertanyaan negatif, skor  $\leq$  nilai tengah.

Uji validitas dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dukungan suami kepada 30 ibu nifas KF-2 dan KF-3 di luar wilayah UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan yaitu di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur, kemudian hasil pengisian kuesioner tersebut diolah dan dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan dua tahap, yaitu validitas isi (*content validity*) melalui penilaian pakar dan uji validitas empiris menggunakan *Pearson Product Moment* antara item dengan skor total variabel. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal instrumen menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha*  $\geq 0,70$ , yang dimana menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang mengukur dukungan suami pada proses persalinan pada ibu nifas yang dilakukan di Puskesmas I Denpasar Timur pada sebanyak 30 ibu nifas yang menunjukkan Pearson Correlation lebih besar daripada 0,361, hal ini menunjukkan hasil yang signifikan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai  $\geq 0,70$ . Telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil 0,95 dari 20 item kuesioner dukungan suami. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa 20 item kuesioner tersebut dinyatakan valid dan reliabel.

## **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

- a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukkan menjadi responden penelitian.
- b. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberi kode dengan angka pada data sebagai berikut:
  - 1) Umur ibu diberi kode (1) untuk umur <20 tahun, kode (2) untuk umur 20-35 tahun, dan kode (3) untuk umur >35 tahun.
  - 2) Pekerjaan ibu nifas diberi kode (1) untuk Ibu Rumah Tangga (IRT), kode (2) untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS), (3) untuk swasta, dan (4) lain-lainnya.
  - 3) Tingkat pendidikan diberi kode (1) untuk pendidikan dasar (SD/SMP), kode (2) untuk pendidikan menengah (SMA/SMK), dan kode (3) untuk pendidikan tinggi(D3/S1/S2).
  - 4) Jumlah kelahiran/paritas diberi kode (1) untuk primipara (kelahiran pertama), kode (2) untuk multipara (kelahiran 2-4), dan kode (3) untuk grandemultipara (>4).
  - 5) Kode variabel dukungan suami dengan pengkategorian diberi kode (1) untuk mendukung dan (0) untuk tidak mendukung.
  - 6) Kode variabel jenis persalinan dapat diberikan kode (1) untuk persalinan normal dan kode (2) untuk persalinan tindakan/SC.
- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.

- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

## **2. Analisis data**

### **a. Analisis univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan tiap variabel dalam penelitian secara terpisah. Variabel yang di analisis dengan tipe datanya seperti: umur responden, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan riwayat persalinan lalu. Hasil analisis ini dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= proporsi

f= frekuensi dari tiap karakteristik tertentu

N= jumlah sampel

### **b. Analisis bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis korelasi atau hubungan antar variabel bebas/*independent* (Dukungan Suami) dan variabel terikat/*dependent* (Proses Persalinan). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *chi-square*, dengan kriteria pengujian:

- a. Ho diterima jika nilai  $p > 0,05$  (tidak terdapat hubungan yang signifikan).
- b. Ho ditolak jika nilai  $p \leq 0,05$  (terdapat hubungan yang signifikan).

Menurut (Halim dan Syumarti, 2020) untuk melakukan uji *chi square*, ada beberapa syarat yang dilakukan, yaitu:

- 1) Besar sampel yang digunakan yaitu  $>40$
- 2) Tidak boleh ada cell dengan frekuensi kenyataan yang nilainya nol(0).
- 3) Frekuensi harapan (E) yang nilainya  $<5$  tidak boleh melebihi 20% jumlah cell, sehingga:
  - a) Tabel 2x2 tidak boleh ada satupun cell E  $<5$
  - b) Tabel 2xk maka jumlah cell dengan E  $<5$  tidak boleh 20% total jumlah *cell*.

Jika syarat *chi square* tidak terpenuhi, maka ada alternatifnya, sebagai berikut:

- 1) Gunakan uji *exact fisher* (untuk tabel 2x2)
- 2) Gunakan uji *kolmogorov-smirnov* (untuk tabel 2xk)
- 3) Untuk varian tabel lainnya, dapat di sederhanakan dengan cara menggabungkan atau memisahkan *cell*. Setelah tabel di sederhanakan dan bentuk barunya terbentuk, kemudian uji hipotesis dapat di pilih.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan standar perilaku bagi peneliti ilmiah. Seorang peneliti harus mematuhi prinsip-prinsip etika untuk melindungi hak responden dan kesejahteraan responden penelitian. Berikut beberapa etika penelitian yang digunakan untuk melindungi hak responden dalam kesediaan pengisian kuesioner:

### **1. *Ethical Clearance***

Dalam suatu penelitian harus memiliki persetujuan resmi untuk memenuhi standar etika penelitian internasional atau nasional untuk melibatkan manusia

sebagai subjek penelitian. *Ethical clearance* merupakan acuan yang digunakan peneliti sebagai prinsip integritas tinggi, keadilan dan kejujuran dalam melakukan sebuah penelitian (Elida Siagian, 2025).

## 2. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan sebuah persetujuan yang dilakukan oleh peneliti dengan responden dengan lembar persetujuan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti harus membuat sebuah persetujuan dengan menyampaikan informasi mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian yang nantinya apakah responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan persetujuan tersebut akan terlampir pada *informed consent* (Prasetya, 2021).

## 3. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian, identitas responden dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menggunakan kode pada lembar hasil penelitian (Elida Siagian, 2025).

## 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam persetujuan peneliti dengan responden tetap harus menjaga privasi untuk kenyamanan responden. Data – data yang terkumpul dapat di akses oleh hanya orang yang berwenang saja (Elida Siagian, 2025).

## 5. *Justice* (keadilan)

Prinsip ini mengatur tanggung jawab peneliti, penerima manfaat penelitian dan perlakuan terhadap responden untuk menghindari bias, mencegah kerugian, dan menjamin keseimbangan antara risiko dan manfaat penelitian (Elida Siagian, 2025).